

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMK SARASAWATI
JURUSAN MULTIMEDIA SALATIGA**

OLEH

RIZKY DIRGANTORO

802010106

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Guna Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Psikologi**

Program Studi Psikologi



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

2015



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Dirgantoro
NIM : 802010106 Email : Dirgantara_kiki@yahoo.com
Fakultas : Psikologi Program Studi : Psikologi
Judul tugas akhir : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Saraswati Jurusan Multimedia Salatiga

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

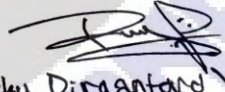
* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

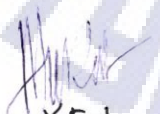
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 04 Desember 2015

1956


(Rizky Dirgantoro)
Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,


(Retriana Y.E. Kusumati, M.si, Psi)
Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Dirgantoro
NIM : 802010106 Email : Dirgantara_kiki@yahoo.com
Fakultas : Psikologi Program Studi : Psikologi
Judul tugas akhir : Hubungan Antara Dukungan Orang tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Saraswati Jurusan Multimedia Salatiga

Pembimbing : 1. Ratriana Y.E. Kusumiati, M.Si., Psi
2. _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar keserjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 04 Desember 2015

METERAI
TEMPEL
3581BADF504031834
6000
Rizky Dirgantoro
Tanda tangan & nama terang mahasiswa

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Dirgantoro

Nim : 802010106

Program studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UKSW Hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusiveroyalty free right*) atas karya ilmiah saya berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR
PADA SISWA SMK SARASAWATI JURUSAN MULTIMEDIA SALATIGA**

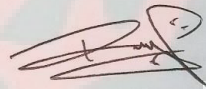
Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UKSW berhak menyimpan, mengalihmedia/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Salatiga

Pada tanggal : 10 November 2015

Yang menyatakan,

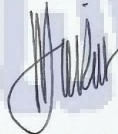


Rizky Dirgantoro

1956

Mengetahui,

Pembimbing,



Ratriana Y. E. Kusumiati, M.Si., Psi

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizky Dirgantoro

Nim : 802010106

Program studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir. Judul :

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR
PADA SISWA SMK SARASAWATI JURUSAN MULTIMEDIA SALATIGA**

Yang dibimbing oleh :

1. Ratriana Y. E. Kusumiati, M.Si., Psi

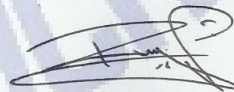
Adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau gambar serta simbol yang saya aku seolah-olah sebagai karya saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis atau sumber aslinya.

1956

Salatiga, 10 November 2015

Yang memberi pernyataan,



Rizky Dirgantoro

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR
PADA SISWA SMK SARASWATI JURUSAN MULTIMEDIA SALATIGA**

Oleh

Rizky Dirgantoro

802010106

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Guna Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Psikologi.

Disetujui pada tanggal 24 November 2015

Oleh,

Pembimbing,

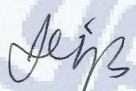

Ratriana Y. E. Kusumiati, M.Si., Psi

Diketahui oleh,

Kaprogdi

Disahkan oleh,

Dekan


Dr. Chr. Hari Soetjiningsih., M.S.


Prof. Dr. Sutarto Wijono, MA

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2015

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMK SARASAWATI
JURUSAN MULTIMEDIA SALATIGA**

Rizky Dirgantoro

Ratriana Y.E. Kusumiati

Program Studi Psikologi



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2015**

Abstrak

Prestasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya adalah dukungan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk untuk menguji adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Saraswati jurusan Multimedia Salatiga sebanyak 150 siswa, dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dukungan orang tua dikumpulkan dengan menggunakan skala yang disusun oleh Gonzalez-Pienda dari enam dimensi yang telah dimodifikasi oleh penulis, yang terdiri dari 30 aitem dengan format skala likert. Kemudian data prestasi belajar dilihat dari nilai rata-rata *raport* pada siswa. Hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar diuji dengan menggunakan uji korelasi *product-moment* pearson menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa SMK Saraswati jurusan Multimedia Salatiga, dengan $r = 0,123$ dengan $\text{sig.} = 0,134$ ($p > 0,05$).

Kata kunci : Dukungan Orang Tua, Prestasi Belajar, Siswa SMK Saraswati Jurusan Multimedia Salatiga

Abstract

Student academic achievement is influenced by several factors, one of factor is the parental support. This study aimed to examine the correlation between parental support and student academic achievement. participant in this study is 150 student in the Saraswati vocational highschool majoring in Multimedia Salatiga, chosen by purposive sampling technique. Data was collected with the support of parents using a scale developed by Gonzalez-Pienda from six dimensions have been modified by the author, which consists of 30 items with Likert scale format. Then the learning achievement data seen from the average value of students report. The correlation between parent support with student academic achievement were tested using product-moment correlation test by Pearson showed no significant correlation between parental support and academic achievement at Saraswati vocational highschool majoring in Multimedia Salatiga, with $r = 0.123$ with $\text{sig.} = 0.134$ ($p > 0.05$).

Keywords: Parental Support, Academic Achievement, Students Saraswati Vocational Highshool majoring in Multimedia Salatiga

PENDAHULUAN

Globalisasi menjadi penting untuk disoroti, karena merupakan bagian trend dari abad ke-21 yang sangat kuat pengaruhnya pada segenap sektor kehidupan, termasuk pada sektor pendidikan. Sementara itu permasalahan perubahan sosial adalah masalah “klasik” bagi pendidikan, dalam arti ia selalu hadir sebagai permasalahan eksternal pendidikan, dan karenanya perlu dicermati (Pujogiri, 2011). Potensi siswa atau prestasi belajar siswa adalah hal utama yang menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Keberhasilan pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses pendidikan itu sendiri. Prestasi merupakan hasil penilaian pendidikan atas perkembangan dan kemajuan siswa dalam belajar. Prestasi menunjukkan hasil dan pelaksanaan kegiatan belajar siswa yang diikuti di sekolah dan diukur melalui penguasaan materi yang telah diajarkan guru serta nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum yang sudah ditetapkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2001 (dalam Masdianah, 2010), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan untuk mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai test yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar seorang anak dapat mencerminkan kecerdasan serta perkembangan kognitifnya (Munir, 2010). Dampak buruk ketika siswa gagal dalam berprestasi ataupun gagal ketika ujian adalah lebih kepada sisi psikologis siswa. Lebih lanjut Sawali (2007), menjelaskan secara psikologis siswa yang tidak lulus UN akan dihinngapi sikap rendah diri secara berlebihan akibat stigma "bebal dan bodoh" yang diberikan oleh orang-orang di sekitarnya. Dampak psikologis semacam ini, disadari atau tidak, memiliki daya "pembunuh" yang luar biasa terhadap motivasi anak dalam mewujudkan masa depannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di SMK Saraswati Salatiga, rata-rata semua siswa dari berbagai jurusan memiliki prestasi yang tidak mencolok dan tergolong *standart*. Keterangan dari guru BP/BK mengungkapkan bahwa dari enam jenis jurusan yang ada di SMK Saraswati, jurusan multimedia memiliki tingkat rata-rata prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan jurusan yang lain seperti jurusan listrik dan jurusan otomotif. Hasil wawancacara kepada sepuluh siswa SMK Saraswati jurusan multimedia, sepuluh siswa tersebut mengaku mendapat dukungan dan fasilitas yang memadai dari orang tua. Dukungan berupa nasihat, kebutuhan fasilitas seperti komputer, printer, scanner, motor untuk berangkat ke sekolah, pemberian kegiatan les ataupun kursus yang berhubungan dengan multimedia untuk mendukung prestasi siswa di sekolah. Namun fenomena kenyataan yang terjadi adalah dengan dukungan dan fasilitas yang diberikan orang tua kepada anak, hanya dua siswa saja yang berprestasi dengan nilai rata-rata *raport* yang masuk peringkat sepuluh besar di kelas. Delapan siswa yang lain mengaku tidak mendapatkan peringkat sepuluh besar bahkan banyak yang mendapatkan nilai merah yang harus di remidi.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, diantaranya adalah minat, bakat, motivasi dan tingkat intelegensi. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal adalah segala bentuk pengaruh yang datang dari luar diri dan mempengaruhi kegiatan belajar seseorang, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan faktor sosial (Slameto, 2005).

Dukungan orang tua merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasehat, yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan merasa nyaman Taylor (dalam Martalisa dan Budisetiani, 2013). Faktor dukungan orang tua merupakan bagian penting dalam mendukung prestasi belajar anak, dikarenakan dukungan orang tua terhadap anak dapat meningkatkan

motivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar anak, seperti yang dijelaskan oleh Munir (2010), yang mengatakan bahwa dukungan orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang konsisten (Munir, 2010; Mayasari & Arifah, 2009) membuktikan bahwa ada hubungan positif signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hal serupa dibuktikan dalam penelitian Schneider & Lee (1990) pada siswa Asia Timur, menunjukkan siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua memiliki prestasi yang baik. Namun temuan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti dengan fenomena kenyataan yang ada di lapangan tidak sejalan, hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara kepada siswa SMK Saraswati jurusan multimedia. Mereka mengaku mendapat dukungan dari orang tua baik secara verbal maupun dukungan fasilitas, namun sebagian besar dari mereka tidak menunjukkan hasil prestasi bahkan mendapatkan nilai merah yang harus di remedi setiap semester.

Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti mengenai hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar pada siswa SMK Saraswati Salatiga jurusan multimedia, karena jurusan multimedia memiliki nilai rata-rata prestasi yang paling tinggi di bandingkan dengan jurusan yang lain, dan jurusan multimedia juga berpeluang paling besar mendapatkan dukungan fasilitas dari orang tua. Dukungan berupa perhatian, waktu, nasehat, jasa kursus, dan fasilitas berupa media alat komputer, *scanner*, dan kamera yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa SMK Saraswati Salatiga jurusan multimedia?”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa jurusan multimedia SMK Saraswati Salatiga. Manfaat

penelitian ini adalah agar siswa mengetahui bahwa pentingnya dukungan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar.

Pengertian Prestasi Belajar

Munir (2010) menjelaskan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan untuk mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai test yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar seorang anak dapat mencerminkan kecerdasan serta perkembangan kognitifnya.

Menurut Ahmadi (dalam Masdianah, 2010) prestasi belajar adalah keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dan hasil tes mengenai sejumlah pelajaran. Menurut pengertian di atas, prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

Sedangkan menurut Tirtonegoro (dalam Masdianah, 2010) bahwa prestasi belajar merupakan penilaian aktivitas belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai peserta didik dalam periode tertentu.

Prestasi belajar menurut Suryabrata (dalam Masdianah, 2010) sebagai hasil dan suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus diberikan untuk proses evaluasi, misalnya rapor. Hasil dibagikan kepada siswa pada akhir semester setelah pelaksanaan ujian akhir.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah taraf keberhasilan siswa dari kegiatan atau usaha belajarnya dalam mempelajari mata pelajaran yang ditentukan dalam bentuk nilai atau skor.

Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Bloom (1956) mengungkapkan ada 5 aspek prestasi belajar yaitu:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Didefinisikan sebagai perilaku dan situasi tes yang menekankan mengingat, baik melalui *recognition* maupun *recall* atas ide, material atau fenomena.

2. Komprehensi (*Comprehension*)

Tahap ini memerlukan komunikasi yang perlu dilakukan oleh peserta didik mengenai apa yang mereka pahami. Komunikasi itu sendiri dapat berbentuk lisan atau tertulis, di dalam verbal atau simbolik. Adapun 3 jenis perilaku yang menunjukkan komprehensi ialah penerjemahan, interpretasi dan ekstrapolasi.

3. Aplikasi (*Application*)

Untuk dapat melakukan aplikasi, diperlukan komprehensi, oleh karena itu perlu membedakan komprehensi dan aplikasi dikemukakan 2 cara. Pertama, sebuah masalah di dalam kategori komprehensi memerlukan siswa untuk mengetahui abstraksi dengan cukup baik dan kemudian dapat memperagakannya ketika secara diminta secara spesifik. Cara kedua adalah dengan melihat kepada proses penyelesaian masalah.

4. Analisa (*Analysis*)

Analisis menekankan pada pemecahan materi tersebut ke dalam unsur-unsur bagian dan mendeksi hubungan dari bagian-bagian dan bagaimana mereka terorganisasi. Analisis sebagai sebuah tujuan, dapat dibedakan menjadi 3 tingkat. Pada tingkat yang pertama para siswa diharapkan mampu memecahkan sebuah materi menjadi unsur-unsur, untuk mengidentifikasi atau mengklasifikasikan elemen dari komunikasi.

Pada tingkat kedua, dia diminta untuk menjelaskan secara eksplisit hubungan antara elemen, untuk menentukan hubungan dan interaksinya. Pada tingkat ketiga, melibatkan rekognisi dari prinsip organisasional, mengatur dan menstrukturisasi, yang menyatukan dan mengkomunikasikannya secara utuh.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis didefinisikan sebagai menggabungkan elemen-elemen atau bagian untuk membentuk suatu yang utuh. Proses ini bekerja dengan elemen, bagian dan lain sebagainya dan mengkombinasikannya dalam berbagai cara untuk menegakkan suatu pola atau bentuk yang tadinya tidak jelas.

Selanjutnya menurut Djamarah (2008) untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar atau prestasi belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Diantaranya adalah :

1. Tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individual atau kelompok.
2. Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dan dari tidak kompeten menjadi kompeten.
3. Hasil belajar, yang dimaksud disini adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan baik menggunakan penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan norma.
4. Penilaian terhadap proses belajar menilai segala aktivitas siswa dalam melakukan kegiatan dan pengalaman belajar, baik keaktifannya dalam mengajukan pertanyaan kepada guru maupun siswa, minat, semangat, motivasi belajar, sikap terhadap

materi pelajaran dan kegiatan belajar mengajar serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai raport yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada jangka waktu tertentu.

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, diantaranya adalah minat, bakat, motivasi dan tingkat intelegensi. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal adalah segala bentuk pengaruh yang datang dari luar diri dan mempengaruhi kegiatan belajar seseorang, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan faktor sosial (Slameto, 2005). Beberapa ahli (Purwanto: 1990, Syah: 2006, Suparno: 2001, Djamharah: 2006 dan Noeh : 1993, dalam Masdianah, 2010) juga mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

A. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang datang dari diri siswa sendiri, yaitu:

- a) Kondisi jasmani (fisiologis) seseorang, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh Kondisi jasmani yang sehat berbeda pengaruhnya dengan kondisi jasmani yang tidak sehat bagi kemampuan belajar siswa. Oleh karena itu siswa sangat dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi serta memilih pola istirahat dan olahraga yang ringan. Faktor yang termasuk ke dalam faktor jasmani misalnya seperti pengelihan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b) Aspek psikologis

Aspek psikologis merupakan kondisi psikologis siswa yang terdiri dari:

a. Intelegensi atau kecerdasan

merupakan faktor yang besar perannya dalam menentukan berhasil atau tidaknya mengikuti program pendidikan. Pada umumnya orang yang mempunyai taraf kecerdasan tinggi akan lebih baik prestasinya bila dibandingkan dengan orang yang mempunyai taraf kecerdasan yang sedang atau rendah.

b. Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, barang, baik secara positif atau negatif.

c. Bakat siswa

Menurut Mahmud dalam Muhibbin (2005) bakat merupakan sarana yang mempermudah seseorang untuk menyerap pengetahuan yang sesuai dengan bakatnya dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

d. Motivasi

Menurut Nasution dalam Muhibbin (1996). Motivasi adalah kondisi fisiologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi sangat penting untuk keberhasilan belajar.

e. Minat

Minat yang tumbuh dari diri siswa dapat mendorong atau menggerakkan dirinya berbuat sesuatu yang menjadi tujuannya, tanpa dorongan minat yang kuat maka prestasi tidak akan tercapai secara optimal.

f. Kebutuhan Kemampuan

Kemampuan atau kematangan artinya bahwa dalam mengajarkan sesuatu yang baru harus dilihat dari taraf kemampuan pribadinya, yang memungkinkan jasmani dan rohaninya telah matang.

- g. Tingkat religiusitas dan spiritualitas siswa

B. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang datang dan luar diri siswa. Diantaranya yaitu:

- a. Lingkungan sosial: meliputi lingkungan sosial di sekolah (guru, teman sekelas, para staf administrasi). Lingkungan sosial siswa (keluarga, orang tua, masyarakat, tetangga, teman sepermainan). Lingkungan sosial keluarga siswa itu sendiri seperti didikan orang tua, kondisi ekonomi keluarga, kasih sayang dan perhatian orang tua.
 - b. Kondisi budaya yang dapat mendorong semangat belajar siswa: seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, dan kemajuan teknologi yang berkembang di lingkungan siswa.
 - c. Lingkungan fisik: seperti gedung sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, rumah tempat tinggal siswa, keadaan cuaca dan waktu belajar siswa.
- Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa.
- d. Faktor lingkungan spiritual dan keamanan disekitar tempat tinggal siswa.

Pengertian Dukungan Orang Tua

Taylor (dalam Martalisa dan Budisetiani, 2013) menjelaskan dukungan orang tua merupakan salah satu bentuk dari dukungan sosial berupa bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasehat, yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan merasa nyaman. Gonzalez- Pienda (2002, dalam Chohan & Khan, 2010) menekankan dukungan keluarga sebagai dukungan orang tua, dukungan keluarga diartikan sebagai dukungan orang tua terhadap anak berupa ketersediaan orang tua untuk memberikan apa yang dibutuhkan anak, berupa waktu untuk bersama menemani anak, pengertian penuh orang tua untuk mengenal dan mengetahui

kepasitas kemampuan dan kekurangan anak, dan pemberian akses fasilitas yang membantu membangun konsep diri anak.

Bentuk & Dimensi Dukungan Keluarga

Menurut Cohen dan Mc Kay; Wills (1984, dalam Sarafino, 1994), menjelaskan terdapat lima bentuk dukungan keluarga yaitu:

1. Dukungan emosional.

Mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan ini menyediakan rasa nyaman, ketentraman hati, perasaan dicintai bagi seseorang yang mendapatkannya.

2. Dukungan penghargaan.

Terjadi lewat ungkapan penghargaan positif untuk individu bersangkutan, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif individu dengan orang-orang lain.

3. Dukungan instrumental.

Mencakup bantuan langsung yang dapat berupa jasa, waktu, dan uang.

4. Dukungan informatif.

Mencakup memberi nasihat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi, dan umpan balik.

5. Dukungan jaringan sosial.

Mencakup perasaan keanggotaan dalam kelompok. Dukungan jaringan sosial merupakan perasaan keanggotaan dalam suatu kelompok, saling berbagi kesenangan dan aktivitas sosial.

Menurut Gonzalez-Pienda (2002, dalam Chohan & Khan, 2010) menyatakan bahwa kriteria dukungan orang tua ada enam dimensi yang sangat terkait dengan perilaku anak dan sikap anak terhadap pembelajaran di sekolah. Keenam dimensi tersebut yaitu :

1. Harapan orang tua terhadap prestasi anak mereka di sekolah.
2. Harapan orang tua mengenai kapasitas dan potensi anak mereka untuk mencapai tujuan penting di sekolah.
3. Orang tua yang mendukung minat anak dalam pelajaran dan kegiatan di sekolah.
4. Kepuasan dan ketidakpuasan orang tua tentang prestasi anak mereka di sekolah.
5. Kapasitas dan ragam dukungan orang tua yang diberikan kepada anak ketika anak mengerjakan tugas-tugas sekolah.
6. Penghargaan atau timbal balik orang tua terhadap prestasi anak mereka.

Dalam penelitian ini, dukungan orang tua diukur menggunakan skala yang di rancang berdasarkan teori enam dimensi dukungan orang tua dari Gonzalez-Pienda (2002).

Hubungan Antara Dukungan Orang tua Dengan Prestasi Belajar

Dari penjelasan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa dukungan orang tua sangat bermanfaat bagi perkembangan belajar siswa di sekolah. Dukungan tersebut berupa dorongan, motivasi, empati, ataupun bantuan yang dapat membuat siswa merasa lebih percaya diri dalam proses belajar di sekolah. Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukan hasil yang konsisten (Munir, 2010; Mayasari dan Arifah, 2009) membuktikan bahwa ada hubungan positif signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, namun temuan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti dengan fenomena kenyataan yang ada di lapangan tidak sejalan, hal tersebut dibuktikan bahwa siswa yang mendapat

dukungan dari orang tua baik secara verbal maupun dukungan fasilitas yang telah diberikan orang tua tidak menunjukkan prestasi apapun pada siswa tersebut.

Dan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Munir, 2010; Mayasari dan Arifah, 2009) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua yang diberikan kepada siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa disekolah.

Fan (2001) menyatakan bahwa dukungan orang tua terhadap anak terbukti sangat terkait dengan pertumbuhan nilai prestasi akademik di sekolah. Studi penelitian telah menemukan tingkat pendidikan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap pembelajaran anak, (Khan & Malik, 1999). Demikian pula, Schneider & Lee (1990) keberhasilan akademik siswa Asia Timur dipengaruhi dengan dukungan orang tua mereka, seperti kegiatan belajar di rumah di mana orang tua mereka ikut serta melibatkan dan mengawasi kegiatan belajar anak.

Dukungan didapatkan dari orang tua yang terdiri dari orang tua, ataupun orang tua dekat lainnya. Dukungan orang tua dapat mendatangkan rasa senang, rasa aman, rasa puas, rasa nyaman dan membuat siswa yang bersangkutan merasa mendapat dukungan emosional yang akan mempengaruhi proses belajar siswa di sekolah.

Hipotesis

Berdasarkan pemahaman tersebut hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah adahubungan positif signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa jurusan multimedia SMK Saraswati Salatiga. Semakin tinggi dukungan orang tua maka akan semakin tinggi hasil prestasi belajar pada siswa jurusan multimedia SMK Saraswati Salatiga.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

1. Dukungan orang tua dapat didefinisikan sebagai bantuan yang dapat diberikan orang tua terhadap anak berupa ketersediaan orang tua untuk memberikan apa yang dibutuhkan anak, berupa waktu untuk bersama menemani anak, pengertian penuh orang tua untuk mengenal dan mengetahui kapasitas kemampuan dan kekurangan anak, dan pemberian akses fasilitas yang membantu membangun konsep diri anak, yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan merasa nyaman. Dukungan orang tua diukur menggunakan skala yang di rancang berdasarkan teori enam dimensi dukungan orang tuadari Gonzalez-Pienda (2002).
2. Prestasi belajar adalah taraf keberhasilan siswa dari kegiatan atau usaha belajarnya dalam mempelajari mata pelajaran, yang ditentukan dalam bentuk *raport* nilai atau skor. Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur dari rata-rata nilai *raport* terakhir semester para siswa SMK Saraswati jurusan Multimedia.

Tehnik Sampling & Sample

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Metode ini mengacu pada penentuan kriteria subyek dan objek yang menjadi tujuan penelitian ini (Azwar, 2004).

Total populasi partisipan sebanyak 164 siswa, dalam penelitian ini mengambil sampel berjumlah 150 subjek karena 14 siswa tidak dapat hadir pada saat penelitian dilakukan. Karakteristik partisipan dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Saraswati jurusan multimedia yang masih memiliki orang tua dan tinggal bersama dalam satu rumah.

Metode Pengambilan Data

Untuk mengukur dukungan orang tua dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan data berbentuk skala likert. Skala dukungan orang tua ini menggunakan dasar teori dari Gonzalez-Pienda (2002). Penilaiannya adalah jika semakin tinggi skor total yang diperoleh individu maka semakin tinggi dukungan orang tuanya, sedangkan semakin rendah skor total yang diperoleh maka semakin rendah dukungan orang tuanya.

Skala yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar dalam penelitian ini adalah dari nilai *raport* akhir semester para siswa SMK Saraswati jurusan Multimedia. Selanjutnya pada tahap pembuatan skala dukungan orang tua pada penulisan tersebut mendapatkan bimbingan dan pengawasan dari ahli dalam hal ini adalah dosen pembimbing. Penulis menyusun alat ukur dukungan orang tua berdasarkan teori Gonzalez-Pienda (2002) yang memiliki enam dimensi antara lain harapan orang tua terhadap prestasi anak mereka di sekolah, harapan orang tua mengenai kapasitas dan potensi anak mereka untuk mencapai tujuan penting di sekolah, orang tua yang mendukung minat anak dalam pelajaran dan kegiatan di sekolah, kepuasan dan ketidakpuasan orang tua tentang prestasi anak mereka di sekolah, kapasitas dan ragam dukungan orang tua yang diberikan kepada anak ketika anak mengerjakan tugas-tugas sekolah, dan penghargaan atau timbal balik orang tua terhadap prestasi anak mereka.

Terdapat total 30 aitem dan pada masing-masing aitem terdapat empat alternatif jawaban, yang sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Item jawaban SS mendapatkan nilai 4, S nilainya 3, TS nilainya 2, STS nilainya 1. Penulis melakukan seleksi item dengan menggunakan teknik item total correlation dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0 for windows. Setelah dilakukan seleksi item didapatkan hasil bahwa terdapat dua item yang gugur yaitu item nomor 16 dan 18, sehingga didapatkan item dalam jumlah baik sebanyak 28. Kemudian penulis melakukan uji reliabilitas dengan

menghilangkan dua item tersebut. Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan alat bantu SPSS 16.0 *for windows*, didapatkan skor reliabilitas sebesar 0.901 yang berarti alat ukur tersebut cukup reliabel dan sangat layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tabel berikut ini adalah hasil uji reliabilitas.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	30

Metode Analisis Data

Analisis Data menurut Hasan (2006:29) adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil kuesioner dan bantuan wawancara.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Persentase. Perhitungan seleksi aitem dilakukan dengan menggunakan teknik statistik *Corrected Item-Total Correlation* dengan bantuan program komputer SPSS 16 *for windows*. Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total dengan batasan koefisien korelasi yang dianggap memuaskan dan memberikan kontribusi yang baik adalah sebesar $> 0,30$ (Azwar, 2012).

Uji Asumsi Klasik.

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Perlu diketahui, terdapat kemungkinan data aktual tidak memenuhi semua asumsi klasik ini. Beberapa perbaikan, baik pengecekan kembali data *outlier* maupun *recollect error* dapat dilakukan. Uji asumsi klasik yang dikemukakan dalam penelitian ini antara lain: uji normalitas, uji linearitas, dan Korelasi *Product Moment Pearson*.

1. Uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik yang mensyaratkan data terdistribusi normal atau paling tidak mendekati normal (Santoso, 2000).

Ghozali (2011), berpendapat bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Ada cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

2. Uji linearitas.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk mengetahui signifikansi penyimpangan dan linearitas hubungan tersebut. Jika penyimpangan (F beda) tersebut tidak signifikan, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear (Hadi dalam Mintabae. 2010). Hasil uji linearitas dilihat dengan nilai $p > 0.05$ maka dapat dikatakan adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis.

Uji hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

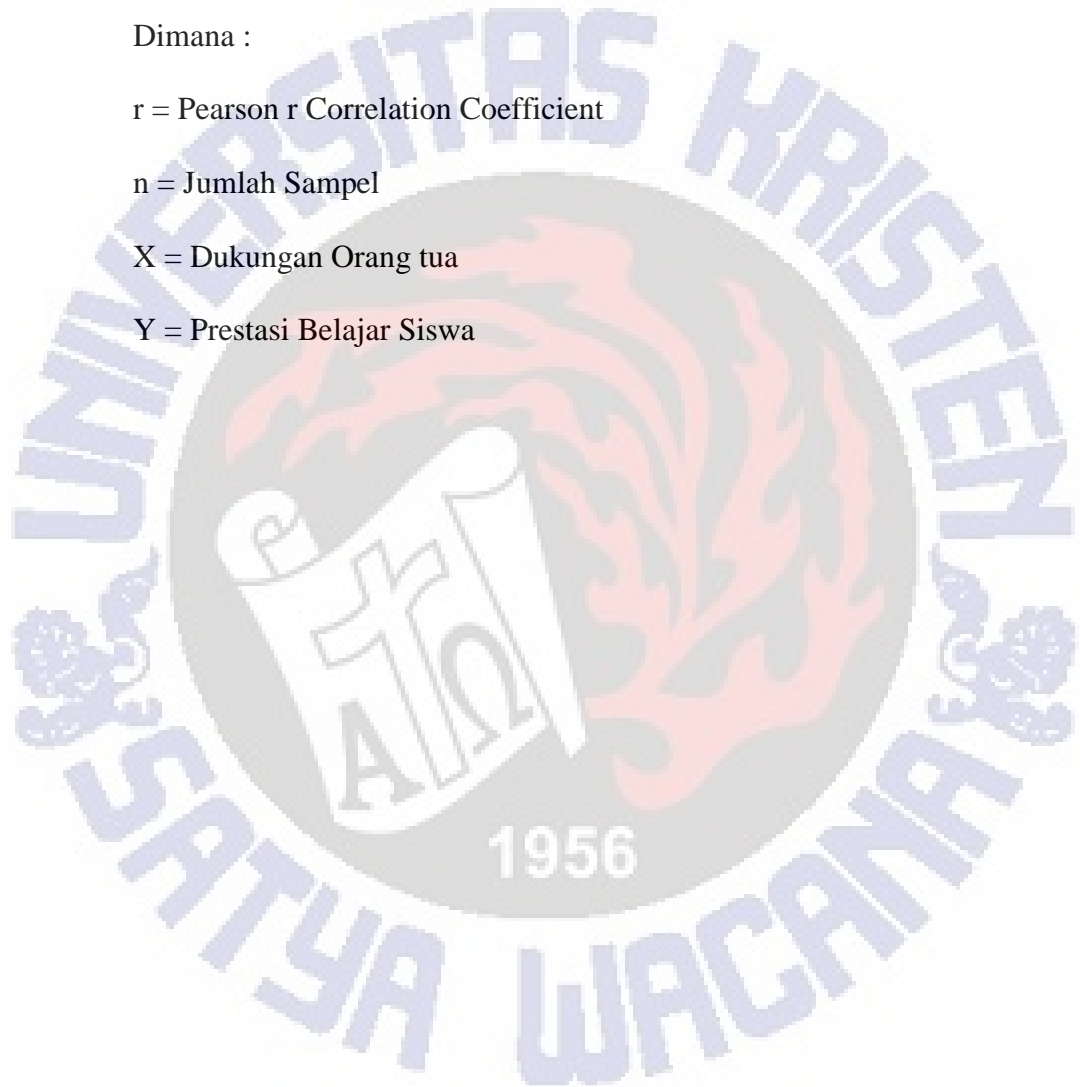
Dimana :

r = Pearson r Correlation Coefficient

n = Jumlah Sampel

X = Dukungan Orang tua

Y = Prestasi Belajar Siswa



HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Dalam menentukan kategori variabel dukungan orang tua, penulis menggunakan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan untuk mendapatkan gambaran yang semakin jelas pada variasi hasil skor dukungan orang tua. Skala yang digunakan untuk mengukur dukungan orang tua memiliki 30 item, dengan jenis skala likert, dan berkisar antara 1-4. Pembagian skor tertinggi dan skor terendah pada variabel dukungan orang tua adalah sebagai berikut :

- a. Skor tertinggi : $4 \times 30 = 120$
- b. Skor terendah : $1 \times 30 = 30$

Untuk dapat menentukan tinggi rendahnya hasil pengukuran variabel dukungan orang tua dengan lima kategori, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{\text{jumlah skor tertinggi} - \text{jumlah skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$i = \frac{120 - 30}{5}$$

$$i = 18$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditentukan kategori pada dukungan orang tua sebagai berikut :

Sangat Tinggi : $103 \leq x \leq 120$

Tinggi : $85 \leq x \leq 102$

Sedang : $67 \leq x \leq 84$

Rendah : $49 \leq x \leq 66$

Sangat rendah : $30 \leq x \leq 48$

Setelah diketahui hasil pembagian interval, maka didapatkan data dukungan orang tua pada siswa SMK Saraswati Jurusan Multimedia Salatiga adalah sebagai berikut :

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%	Mean
1.	$103 \leq x \leq 120$	Sangat tinggi	27	18%	91.85
2.	$85 \leq x \leq 102$	Tinggi	94	62,67%	
3.	$67 \leq x \leq 84$	Sedang	27	18%	
4.	$49 \leq x \leq 66$	Rendah	2	2%	
5.	$30 \leq x \leq 48$	Sangat rendah	0	0	

Selanjutnya, dalam menentukan kategori prestasi belajar, penulis juga menggunakan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Untuk mengetahui skor prestasi belajar, penulis menggunakan hasil rata-rata nilai *raport* yang menjadi indikator pembelajaran di SMK Saraswati Jurusan Multimedia Salatiga. Pembagian skor tertinggi dan skor terendah pada variabel prestasi adalah sebagai berikut :

- Skor rata-rata *raport* tertinggi: 10
- Skor rata-rata *raport* terendah: 0

Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditentukan kategori pada prestasi belajar sebagai berikut:

Sangat Tinggi : $8,1 \leq x \leq 10$

Tinggi : $6,1 \leq x \leq 8$

Sedang : $4,1 \leq x \leq 6$

Rendah : $2,1 \leq x \leq 4$

Sangat rendah : $0 \leq x \leq 2$

Setelah diketahui interval dari hasil raport, maka diketahui penyebaran data prestasi belajar pada siswa SMK Saraswati Jurusan Multimedia adalah sebagai berikut :

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%	Mean
1.	$8,1 \leq x \leq 10$	Sangat tinggi	9	6%	6,69
2.	$6,1 \leq x \leq 8$	Tinggi	107	71,33%	
3.	$4,1 \leq x \leq 6$	Sedang	34	22,67%	
4.	$2,1 \leq x \leq 4$	Rendah	0	0%	
5.	$0 \leq x \leq 2$	Sangat rendah	0	0%	

Uji Asumsi

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji asumsi, yaitu uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data penelitian pada masing-masing variabel. Data dari variabel penelitian diuji normalitasnya menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dan untuk perhitungannya dibantu dengan program *SPSS 16 for windows*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

1956		SkorTotal
N		150
Normal Parameters ^a	Mean	91.85
	Std. Deviation	10.198
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.037
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.872
Asymp. Sig. (2-tailed)		.433

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SkorTotal
N		150
Normal Parameters ^a	Mean	91.85
	Std. Deviation	10.198
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.037
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.872
Asymp. Sig. (2-tailed)		.433

a. Test distribution is Normal.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas diperlukan untuk mengetahui apakah dua variabel yang sudah ditetapkan, memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Kedua variabel dapat dikatakan linier bila memiliki nilai signifikansi *deviation from linearity* ($p > 0,05$). Pengujian linearitas kedua variabel tertera pada tabel di bawah ini:

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	31.386	39	.805	.874	.678
DukunganOrangTua	Linearity		2.007	1	2.007	2.180	.143
	Deviation from Linearity		29.378	38	.773	.840	.726
Within Groups			101.272	110	.921		
Total			132.658	149			

Berdasarkan hasil uji linieritas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar adalah linear, karena dari hasil uji linearitas diperoleh $F_{\text{beda}} = 0,840$ dan nilai signifikansi sebesar $0,726$ ($p > 0,05$). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar menunjukkan garis yang sejajar atau linear.

Uji Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *product moment-Pearson* dengan bantuan SPSS 16.0 didapatkan $r = 0,123$ dengan $\text{sig.} = 0,134$ ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan tidak adanya korelasi yang signifikan antara dukungan sosial dengan prestasi belajar pada siswa SMK Saraswati Jurusan Multimedia Salatiga.

Correlations		
	DukunganOrang Tua	Prestasi Belajar
DukunganOrangTua	Pearson Correlation	.123
	Sig. (2-tailed)	.134
	N	150
HasilRapot	Pearson Correlation	.123
	Sig. (2-tailed)	.134
	N	150

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment-Pearson* antara variabel dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa SMK Saraswati Salatiga Jurusan Multimedia Salatiga didapatkan skor $r = 0,123$ dengan signifikansi sebesar $0,134$ ($p > 0,05$). Hasil tersebut menandakan H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa SMK Saraswati Jurusan Multimedia Salatiga. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Munir, (2010); Mayasari & Arifah, (2009); Schneider & Lee (1990) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya, penulis mencoba menjelaskan penyebab terjadinya tidak adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar. Secara teoritis, dukungan orang tua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah (Purwanto, 1990). Hasil penelitian ini menunjukkan kesimpulan yang bertentangan dengan pernyataan tersebut. Penulis mencoba mencari tahu penyebab terjadinya hipotesis penelitian yang tidak terbukti, dengan mewawancari beberapa siswa SMK Saraswati Jurusan multimedia Salatiga. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa narasumber, didapatkan hasil bahwa siswa tersebut merasa harus giat belajar dan mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran tertentu, karena terdorong oleh situasi pembelajaran di kelas. Seperti misalnya teman-teman di kelas yang aktif selama proses pembelajaran, serta guru yang mengampu mata pelajaran tersebut mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Narasumber juga menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran lebih menarik apabila guru memberikan kesempatan pada siswa untuk simulasi atau praktek dengan menggunakan media yang dimiliki sekolah. Seperti misalnya ditengah-tengah pembelajaran di kelas, siswa jurusan multimedia diberi kesempatan untuk simulasi

editing video rekaman atau membuat desain grafis logo perusahaan. Hasil wawancara tersebut menguatkan pernyataan Noeh (1993) menyatakan bahwa dukungan sosial seperti teman sebaya dan guru merupakan faktor eksternal yang juga turut mempengaruhi prestasi belajar pada siswa. Hasil wawancara tersebut juga mendukung hasil penelitian Adam dan Adjani (2010); Arsita (2014); Nugroho (dalam Arsita, 2014); dan Sari (2012) yang menyimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara pengalaman belajar, minat dengan prestasi belajar pada siswa. Temuan tersebut menjawab persoalan dalam penelitian ini mengenai tidak adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar, bahwa ternyata terdapat faktor-faktor lain seperti dukungan teman sebaya, pengalaman belajar, minat dan metode yang diberikan oleh guru, yang lebih berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Suprijono (2013) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek dalam individu saja. Faktor-faktor internal dan eksternal, seperti bakat & minat, dukungan sosial, pengalaman belajar, dan metode pembelajaran, saling berkolaborasi secara kompleks dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Slameto, 2003).

Berdasarkan hasil analisa deskriptif, diketahui bahwa penyebaran data dukungan orang tua pada siswa SMK Saraswati jurusan multimedia salatiga, antara lain yaitu sebanyak 18% dari keseluruhan siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi; 62,67% termasuk dalam kategori tinggi; 18% termasuk dalam kategori sedang; dan sebanyak 2% termasuk dalam kategori rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua pada siswa SMK Saraswati jurusan multimedia Salatiga tergolong tinggi. Selanjutnya, penyebaran data prestasi belajar pada siswa SMK Saraswati jurusan multimedia antara lain yaitu sebanyak 6% dari keseluruhan siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi; 71,33% termasuk dalam kategori tinggi; dan sebanyak 22,67% termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa secara umum prestasi belajar siswa SMK Sraswati jurusan multimedia salatiga tergolong tinggi.

Berdasarkan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa SMK Saraswati, Salatiga. Terdapat faktor-faktor lain seperti pengalaman belajar, metode pembelajaran, dan dukungan sosial dari guru dan teman sekelas yang turut berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas tentang hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar pada siswa SMK Saraswati Jurusan Multimedia Salatiga, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa.

Mengingat banyaknya keterbatasan penulis dalam melakukan penmelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran antara lain yaitu :

1. Bagi staf pengajar SMK Saraswati Jurusan Multimedia Salatiga diharapkan dapat meningkatkan lagi kondisi atau situasi pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran role play praktek atau simulasi, agar penyampaian materi dapat lebih ditangkap atau diterima oleh siswa.
2. Bagi siswa SMK Saraswati Jurusan Multimedia Salatiga untuk lebih melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan secara aktif melakukan interaksi baik dengan guru maupun dengan teman sekelas terkait dengan materi yang di sampaikan di kelas.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai topik prestasi belajar, diharapkan untuk mengembangkan ruang lingkup penelitian dengan memperhatikan variabel lain seperti dukungan sosial metode pembelajaran atau teman sebaya, yang memberikan dampak pada prestasi belajar sehingga memperluas dan menambah kompetensi keilmuan dalam bidang psikologi

Daftar Pustaka

- Andjani, S. & Adam, H (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya. Malang.
- Arsita, R. (2014). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPSdi SD Gugus 1 Kabupaten Kepahiang. Skripsi (Tidak diterbitkan). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Azwar, S. (2004). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bloom, B.S., Engelhart, M.D., Furst, E.J., Hill, W.H., & Krathwohl, D.R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives Handbook 1 Cognitive Domain*. London: Longmans Green and Co Ltd.
- Djamharah, S.B. (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fan, X. (2001). Parental Involvement and Students' Academic Achievement: A Growth Modeling Analysis. *The Journal of Experimental Education*, 70(1), pp. 27-61.
- Gonzalez-Pienda, J.A, Nunez, J.C., Gonzalez-Pumariega, S., Alvarez, L., Roces, C. & Garcia, M. (2002). A Structural Equation Model of Parental Involvement, Motivational and Aptitudinal Characteristics, and Academic Achievement. *The Journal of Experimental Education*, 70(3), pp. 257-287.
- Khan, R.M. & Malik, K. (1999). Effectiveness of Parents' involvement in reading, child's overt behavior at home, mothers' educational level on children's reading comprehension. *Journal of Elementary Education*. Institution of Education and Research, Punjab University, Lahore.
- Martalisa, W. & Budisetyani, W. (2013). Hubungan intensitas keikutsertaan *hypnobirthing* dengan tingkat kecemasan ibu hamil di Gianyar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 116-128.
- Masdianah. (2010). Hubungan antara resiliensi dengan prestasi belajar anak binaan Yayasan Binaan Smart Ekselensia Indonesia. Skripsi (Tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mayasari, D., & Arifah, S. (2009). *Hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar anak retardasi mental ringan di Sekolah Luar Biasa C Yayasan Sosial Setya Darma Surakarta*. (Doctoral dissertation), Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Miftahul, M. (2010). Hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar anak retardasi mental di SDLB Negeri Tuban. *Jurnal IPPM STIKES*.
- Pujogiri, A. (2011). *Masalah pendidikan masa kini*. Skripsi (Tidak diterbitkan). STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
- Sari, P. (2012). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sd Gugus Puspita Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Skripsi (Tidak diterbitkan). Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

- Sarafino, E.P. (1994). *Health Psychology: Biopsychological Interaction*. Kanada: John Wiley & Sons, Inc.
- Sawali. (2007). "*Kecemasan menjelang UN*". Diakses di <http://pelangi.pendidikan.blogspot.com/2007/07/kecemasan-menjelang-un.html>. Pada tanggal 15 Februari 2015.
- Slameto, (2005). *Belajar dan faktor - faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Schneider, B. & Lee, Y. (1990). A Model for Academic Success: The School and Home Environment of East Asian Students. *Anthropology & Education Quarterly*, 21(4), pp. 358-377.

